

Mantan Napi Terorisme Menyesal dan Minta Maaf

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta. Para mantan narapidana terorisme menyesal telah melakukan pengeboman yang menimbulkan banyaknya korban jiwa. Hal itu disampaikan oleh Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam). Ia juga menyebutkan bahwa para korban ikhlas memaafkan para pelaku.

“Tadi ternyata memang kita lihat hasilnya sangat positif. Pelaku curhat, menuturkan penyesalannya karena melakukan terorisme. Mereka meminta maaf tadi,” kata Wiranto di acara temu mantan narapidana terorisme dan penyintas di hotel Borobudur, Jalan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (28/2/2018).

“Dengan kesadaran yang luar biasa mengakui perbuatannya dan korban juga memberikan maaf,” imbuhnya.

Mantan Panglima ABRI (Pangab) itu juga mengatakan, kegiatan tersebut merupakan kali pertama diadakan di Indonesia, yakni mempertemukan korban dan mantan teroris. Tujuannya untuk menyatukan NKRI. Acara ini juga momen pernyataan bagi dunia pola penanganan terorisme yang dilakukan Indonesia.

Menurutnya, Indonesia memang memiliki cara berbeda dengan negara lain soal pendekatan terhadap terorisme. Pendekatan juga dilakukan dengan *soft approach*.

“Tema dari pertemuan ini silaturahmi untuk menyatukan NKRI. Ada interaksi di sini antara pemerintah, pelaku, korban sehingga muncul empati. Harus kita sadari di sini bahwa terorisme itu masalah politik. Dipicu kekecewaan dan kemarahan. Mereka membuat perbuatan-perbuatan yang merusak kedamaian dengan melampiaskan kemarahan. Tentunya itu sesuatu yang kita hindari dan ini kita sentuh dengan sisi-sisi kemanusiaan,” terangnya.

Wiranto juga menegaskan adanya bantuan dari pemerintah untuk korban terorisme. “Kita akan koordinasi nanti. Misalnya tadi kan ada yang fasilitas kesehatan. Ada juga yang beasiswa. Dan dari Mendikbud tadi sudah merespons

apa saja kebutuhannya. Minta dicatat. Ini nanti kita koordinasikan lagi. Kita terus mengupdate supaya merasa terpenuhi harapannya korban,” ujarnya.

Sumber: Detik